KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

Laporan Kinerja

TRIWULAN I 2025

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT

Jalan Penjajap Timur, Kec. Pemangkat
Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat
(0562) 242066 | ppn.pemangkat@kkp.go.id

PPN PEMANGKAT SMART

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmatnya penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I 2025 Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat dapat diselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan.

Laporan Kinerja Triwulan I 2025 ini sebagai bahan evaluasi pencapaian kinerja dan program yang telah dilaksanakan untuk selanjutnya digunakan sebagai bahan pedoman pelaksanaan capaian kinerja pada tahun berikutnya. Kami menyadari dalam penyusunan Laporan ini masih terdapat beberapa kekurangan termasuk target kinerja yang belum tercapai, sehingga saran dan masukan serta dukungan dari seluruh pegawai PPN Pemangkat maupun kerjasama dari *stakeholder* dapat melengkapi dan menyempurnakan laporan kinerja dimaksud.

Demikian laporan ini disusun, semoga dapat bermanfaat bagi institusi PPN Pemangkat pada khususnya, dan masyarakat nelayan pada umumnya

Sambas, 15 April 2025

Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat,

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA
PEMANGKAT
PERIKANAN TANGKAP
REPUBLIK INDONESIA

Anjar Tofani, S.Pi, M.Si

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Triwulan I 2025 Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh selama Triwulan I. Laporan ini menggambarkan target dan capaian kinerja serta penyajian hasil pengukuran pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Terdapat 8 indikator kinerja yang ditargetkan pelaksanaannya pada triwulan I, adapun hasilnya berdasarkan Surat Dinas Sekretaris Ditjen Perikanan Tangkap Nomor B.1646/DJPT.1/RC.610/IV/2025 tanggal 17 April 2025 tentang Laporan Pengukuran dan Verifikasi Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 lingkup Ditjen Perikanan Tangkap, capaian kinerja PPN Pemangkat pada triwulan I telah melampaui target yang ditentukan dengan Nilai Kinerja Organisasi 110,89 (Kategori Istimewa).

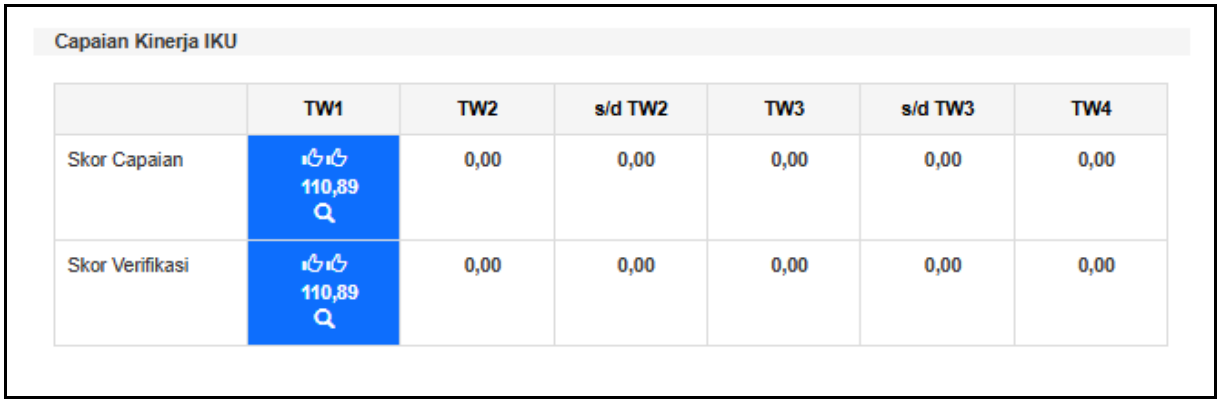
Capaian Kinerja IKU

	TW1	TW2	s/d TW2	TW3	s/d TW3	TW4
Skor Capaian	110,89	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Skor Verifikasi	110,89	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Gambar 1. Capaian Kinerja Triwulan I

Kedelapan IKU tersebut adalah Penerimaan PNBP Non SDA dengan persentase capaian 101,31%, Produktivitas perikanan tangkap dengan persentase capaian sebesar 120%, Tingkat Kinerja Pelabuhan dengan persentase capaian sebesar 109.66%, Nilai Pengendalian Lingkungan dengan persentase capaian sebesar 120%, Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan dengan persentase capaian sebesar 103,26%, Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan dengan persentase capaian sebesar 117,65%, Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan dengan persentase capaian sebesar 120% dan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat dengan persentase capaian sebesar 110,59%.

Mekanisme laporan kinerja triwulan I 2025 berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada laporan ini

tersaji analisis capaian yang diperoleh dibandingkan dengan target yang telah ditentukan, dibandingkan dengan capaian pada IKU yang sama pada triwulan I tahun 2020 s.d. 2024, dibandingkan capaian kerja dengan standar nasional; dalam hal ini dibandingkan dengan PPN Sungailiat dengan rasionalisasi masih dalam satu WPP yang sama yakni WPP 711 (Zona I); selain itu juga disajikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi dan kegiatan penunjang yang telah dilakukan dan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya anggaran dan manusia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025 Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat ini dapat memberikan manfaat bagi perbaikan dan peningkatan kinerja masa yang akan datang. Kami berharap kinerja yang telah dicapai pada triwulan I dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF 2
DAFTAR TABEL 6
DAFTAR GAMBAR 7
BAB I PENDAHULUAN 8
1.1. Gambaran Umum 8
1.2. Kedudukan 9
1.3. Tugas Pokok dan Fungsi 10
1.4. Visi, Misi dan Tujuan 12
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA 14
2.1. Perencanaan Kinerja 14
2.2. Perjanjian Kinerja 15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 18
3.1. Sasaran Strategis Perikanan Tangkap 18
3.2. Sasaran Strategis PPN Pemangkat 18
3.3. Capaian Kinerja PPN Pemangkat 20
3.4. Uraian Capaian Kinerja PPN Pemangkat 22
IK. 1. Penerimaan PNBP di PPN Pemangkat 22
IK. 2. Volume produksi perikanan tangkap di PPN Pemangkat 24
IK. 3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisis 26
IK. 4. Tingkat Kinerja PPN Pemangkat 28
IK. 5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan 30
IK. 6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan 31
IK. 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan 33
IK. 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan 34
IK. 9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai) 36
IK. 10. Nilai PM Pembangunan ZI PPN Pemangkat 37
IK. 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan 39
IK. 12. Nilai PM SAKIP PPN Pemangkat 40
IK. 13. Indeks Profesionalitas ASN PPN Pemangkat 42
IK. 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan 43
IK. 15. Persentase Pengelolaan BMN PPN Pemangkat 45
IK. 16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat 46

IK. 17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Pemangkat..... 48
IK. 18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Pemangkat 49
3.5. Akuntabilitas Keuangan 51
BAB IV PENUTUP 54
4.1. Kesimpulan..... 54
4.2. Tindak lanjut atas rekomendasi sebelumnya 54
4.3. Rekomendasi tindak lanjut..... 55
DAFTAR LAMPIRAN 56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perencanaan Kinerja 2025 14
Tabel 2. Rincian Capaian Kinerja Triwulan I 2025 21
Tabel 3. Capaian IK Penerimaan PNBP di PPN Pemangkat 22
Tabel 4. Capaian IK Volume Produksi Perikanan Tangkap 2025 25
Tabel 5 Capaian IK Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisis 27
Tabel 6 Capaian IK Tingkat Kinerja PPN Pemangkat 29
Tabel 7 Capaian IK Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan 30
Tabel 8 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan 32
Tabel 9 Capaian IK Nilai Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan 33
Tabel 10 Capaian IK Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan 35
Tabel 11 Capaian IK Nilai Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal 36
Tabel 12 Capaian IK NIlai PM Pembangunan ZI PPN Pemangkat 38
Tabel 13 Capaian IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan 39
Tabel 14 Capaian IK Nilai PM SAKIP PPN Pemangkat 41
Tabel 15 Capaian IK Indeks Profesionalitas ASN PPN Pemangkat 42
Tabel 16 Capaian IK Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa 44
Tabel 17 Capaian IK Pengelolaan BMN 45
Tabel 18 Capaian IK Nilai IKPA 47
Tabel 19 Capaian IK Nilai Kinerja Anggaran 48
Tabel 20 Capaian IK Nilai SKM 49
Tabel 21 Efisiensi Penggunaan Anggaran 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Capaian Kinerja Triwulan I 2
Gambar 2. Perjanjian Kinerja 2025 17
Gambar 3. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja 2025 19
Gambar 4. Capaian Kinerja 2025 pada Kinerjaku 20
Gambar 5. Perbandingan PNBP Triwulan I 2020 s.d. 2025..... 23
Gambar 6. Infografis PNBP Non SDA PPN Pemangkat..... 23
Gambar 7. Perbandingan Capaian PNBP dengan PPN Sungailiat..... 23
Gambar 8 Perbandingan Capaian Volume Produksi Triwulan I 2020-2025..... 25
Gambar 9. Perbandingan Capaian Volume Produksi dengan PPN Sungailiat..... 25
Gambar 10 Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja Triwulan I 2020-2025..... 29
Gambar 11 Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja dengan PPN Sungailiat..... 29
Gambar 12 Perbandingan Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan pada Triwulan I 2020-2025 35
Gambar 13 Perbandingan Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan dengan PPN Sungaliat..... 35
Gambar 14 Perbandingan Capaian Nilai SKM dengan PPN Sungailiat..... 50

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Secara Geopolitis lokasi PPN Pemangkat memiliki nilai strategis, berada di garda depan Laut Natuna Utara, dan berbatasan dengan negara Malaysia, Singapura, Thailand dan Vietnam. Konsekuensinya memberikan implikasi positif dan negatif. Implikasi positif memiliki akses pasar luar negeri yang menjanjikan dan implikasi negatif rawan terhadap pelanggaran dan pencurian ikan oleh kapal ikan asing.

Sebagai pelabuhan perikanan yang berada di lingkar luar, perannya harus dioptimalkan melalui peningkatan kapasitas fasilitas pelabuhan agar dapat memfasilitasi perkembangan usaha penangkapan ikan yaitu sebagai pusat pengembangan masyarakat nelayan, tempat berlabuh kapal perikanan, tempat pendaratan ikan, tempat pemasaran dan pembinaan mutu hasil perikanan, pusat pengumpulan data dan penyuluhan, serta pusat pelayanan informasi. Salah satu upaya tersebut adalah melakukan kegiatan pengembangan prasarana perikanan tangkap di lingkar luar wilayah Indonesia (*outer ring fishing port*) dalam rangka memberikan pelayanan sesuai dengan standar prosedur manajemen operasional (*good operation and management practice*) dan dapat menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat perikanan (*one-stop shopping fishing port*).

Secara krusial dari beberapa pemanfaatan sumberdaya ikan sudah berada dalam kondisi *overexploited*, seperti udang penaeid, lobster dan cumi-cumi. Kendatipun demikian, sumberdaya ikan demersal, pelagis kecil, pelagis besar dan ikan karang konsumsi masih terbuka peluang untuk dimanfaatkan secara optimal.

Memperhatikan potensi sumberdaya ikan dan lingkungannya, sumber daya manusia serta permintaan pasar dalam dan luar negeri yang dewasa ini menunjukan kecenderungan yang semakin menggembirakan untuk produk-produk perikanan seiring pertambahan jumlah penduduk dunia dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya ikan sebagai sumber protein yang menyehatkan dan bebas kolesterol, maka sangat memungkinkan untuk membangun industri perikanan yang kokoh, mandiri dan berkelanjutan serta memperluas penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pendapatan nelayan, meningkatkan konsumsi ikan dalam negeri serta

meningkatkan penerimaan devisa Negara yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya suatu perumusan kebijakan pembangunan perikanan tangkap nasional yang tepat, terarah, terpadu dan dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan.

Guna mewujudkan sasaran pembangunan perikanan tangkap sebagaimana dijelaskan pada alinea di atas, maka Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap telah membangun berbagai prasarana perikanan yang menyebar hampir di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berupa pelabuhan perikanan dan pangkalan pendaratan ikan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi berbasis perikanan tangkap.

Perkembangan armada kapal perikanan yang berada di PPN Pemangkat dan sekitarnya selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan jumlah yang terus meningkat dengan ukuran kapal yang semakin besar. Kecenderungan peningkatan ini diprediksi akan terus berlangsung pada masa yang akan datang. Terutama sebagai akibat kenaikan bahan bakar yang berpengaruh langsung terhadap efisiensi operasional penangkapan ikan, khususnya bagi kapal ukuran diatas 30 GT yang beroperasi di WPP NRI 711 (Zona I) akan melakukan relokasi pelabuhan pangkalan dari pulau Jawa (Jakarta, Pekalongan dan Pati) ke wilayah yang berdekatan dengan *fishing ground*, diantaranya ke PPN Pemangkat.

Tumbuh dan berkembangnya usaha perikanan tangkap di PPN Pemangkat harus didukung oleh kegiatan usaha penunjang berupa industri pendukung dalam kawasan pelabuhan. Antara lain industri galangan kapal, industri perakitan alat tangkap, industri perbankan, industri pengolahan hasil perikanan, suplai perbekalan (air, es dan BBM), sektor pariwisata dan perdagangan.

1.2. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap. Pelabuhan Perikanan adalah Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur

Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Adapun dasar hukum pengelolaan pelabuhan perikanan antara lain :

a. Undang-undang RI No. 45 Tahun 2009 tentang Perikanan;
b. Peraturan Pemerintah No. 11 tahun 1985 tentang Pembinaan Kepelabuhanan;
c. Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan;
d. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER. 08/MEN/2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan; dan
e. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER. 03/MEN/2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan.

1.3. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan, pasal 41 A, Pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusahaan guna mendukung kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran. Maka fungsi pelabuhan perikanan dalam mendukung kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya dapat berupa:

a. pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
b. pelayanan bongkar muat
c. pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan;\
d. pemasaran dan distribusi ikan;
e. pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;
f. tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
g. pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan;
h. tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan;
i. pelaksanaan kesyahbandaran;
j. tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan;
k. publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas kapal perikanan;

l. tempat publikasi hasil riset kelautan dan perikanan;
m. pemantauan wilayah pesisir dan wisata bahari;dan/atau pengendalian lingkungan.

Sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas “Melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan”. Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut pelabuhan perikanan mempunyai fungsi :

a. penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran serta pelaporan di bidang pelabuhan perikanan;
b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
h. pelaksanaan pembangunan, dan pengawasan serta pengendalian sarana dan prasarana;
i. pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan pemasaran dan distribusi hasil perikanan;
j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha;
k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi dan publikasi;
l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di Pelabuhan perikanan; dan
o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

1.4. Visi, Misi dan Tujuan

Visi

Selaku Unit Pelaksana Teknis Perikanan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan, dengan mengarah pada tujuan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pemangkat maka Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat menetapkan visi yaitu “Terwujudnya Pusat Industri Perikanan Tangkap di Kalimantan Barat agar Tercapai Pelabuhan Perikanan yang Maju, Berkelanjutan menuju Masyarakat Perikanan Tangkap yang Sejahtera”.

Berdasarkan visi tersebut dapat diartikan bahwa kawasan PPN Pemangkat merupakan titik sentral bagi pertumbuhan dan pengembangan kegiatan industri perikanan mulai dari sub sistem penyediaan sarana produksi dan pengolahan hasil perikanan serta sub sistem pemasaran produk. Di sisi lain dalam operasionalnya juga senantiasa mengutamakan pelayanan publik guna mendukung peningkatan produktivitas nelayan dan pengusaha perikanan serta menjaga keseimbangan antara aspek pemanfaatan sumberdaya perikanan dengan tingkat kelestariannya.

Misi

Untuk dapat mencapai visi yang telah tetapkan, dengan memperhatikan tingkat operasional pelabuhan yang secara nyata telah memberikan manfaat yang cukup besar terhadap kegiatan ekonomi perikanan, maka PPN Pemangkat mengemban misi sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas pelayanan publik melalui pelaksanaan zona integritas sesuai standar ISO 9001:2015;
2. Peningkatan kompetensi nelayan di pelabuhan perikanan;
3. Peningkatan kontribusi ekonomi melalui investasi dan pelayanan usaha di pelabuhan perikanan;
4. Peningkatan keberlanjutan sumber daya perikanan tangkap melalui penyiapan data dan informasi di pelabuhan perikanan yang akurat;
5. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pembinaan SDM dan pengelolaan anggaran yang profesional dan akuntabel.

Tujuan

Menjabarkan misi Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat, maka tujuan pembangunan perikanan tangkap di pelabuhan perikanan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan zona integritas (Wilayah Bebas dari Korupsi) dan penerapan ISO 9001:2015 dengan melaksanakan perubahan pola pikir dan budaya kerja sebagai alat ukur peningkatan kualitas dan kapasitas pelayanan lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat;
2. Peningkatan Kompetensi nelayan di PPN Pemangkat dengan melaksanakan bimbingan teknis baik penangkapan ikan, keselamatan pelayaran dan mutu hasil perikanan yang difasilitasi program internal maupun program Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap;
3. Peningkatan investasi dan pelayanan usaha di pelabuhan perikanan dengan melakukan sosialisasi, promosi dan peningkatan fasilitas pelabuhan untuk meningkatkan peluang usaha di PPN Pemangkat;
4. Menyiapkan data dan informasi pelabuhan perikanan yang akurat dengan melaksanakan pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi yang aktual dan dapat dipertanggungjawabkan;
5. Penyelenggaraan sistem kepegawaian dan pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Perencanaan Kinerja

Perencanaan Kinerja merupakan kondisi yang diinginkan untuk dicapai oleh PPN Pemangkat sebagai suatu *outcome/impact* dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan, serta untuk mendukung pencapaian sasaran strategis pembangunan perikanan tangkap. Adapun perencanaan dan perjanjian kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Perencanaan Kinerja 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Rp juta)	964,73
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Ton)	9.090,96
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat yang Optimal dan bertanggung jawab	3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	87
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	100
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	40
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	30,1
4	Pengelolaan awak kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	496
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,26

5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	75,5
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	85
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	88
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (indeks)	87
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	76
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	81
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	92
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	71,5
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Indeks)	88,5

2.2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan unit kerja yang lebih tinggi kepada pimpinan unit kerja yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja dan target yang harus dicapai dalam periode tertentu. Perjanjian kinerja PPN Pemangkat pada tahun 2025 dilaksanakan antara Direktur Jenderal Perikanan Tangkap dengan Kepala PPN Pemangkat.

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA10110 KOTAK POS 4130 JKP10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Anam Tofani**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Lotharia Latif**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 24 Januari 2025

PIHAK KEDUA	PIHAK PERTAMA
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap	Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat
Lotharia Latif	**Anam Tofani**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Rp juta)	964,73
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Ton)	9.090,96
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat yang Optimal dan bertanggung jawab	3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	87
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	100
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	40
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	30,1
4	Pengelolaan awak kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	496
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (niai)	0,26
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (niai)	75,5
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	85
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	88
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (indeks)	87
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	76
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	81
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	92
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	71,5
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Indeks)	88,5

Gambar 2. Perjanjian Kinerja 2025

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Sasaran Strategis Perikanan Tangkap

Sasaran program pembangunan perikanan tangkap merupakan kondisi yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT) sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Adapun Sasaran Program dan Indikator Kinerja Level I DJPT 2025 yaitu :

1. Kesejahteraan Nelayan Meningkat
    a. Nilai Tukar Nelayan (NTN) (indeks)
2. Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap Secara Berkelanjutan
    a. Volume Produksi Perikanan Tangkap (juta ton)
3. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel di Lingkungan Ditjen Perikanan Tangkap
    a. Persentase Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Ikan (%)
4. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel di Lingkungan Ditjen Perikanan Tangkap
    a. Nilai Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (nilai)

3.2. Sasaran Strategis PPN Pemangkat

Sasaran kinerja yang telah ditetapkan merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil *(outcome/impact)* dari satu atau beberapa program. Sebagai bentuk akuntabilitas kinerja dan upaya mendukung ketercapaian sasaran strategis level I DJPT, maka sasaran strategis dan indikator kinerja PPN Pemangkat disusun berdasarkan indikator kinerja level I DJPT menjadi program-program yang dapat diukur tingkat ketercapaiannya. Adapun matriks cascading dapat dilihat pada lampiran 2. Sasaran strategis dan Indikator Kinerja PPN Pemangkat yang dilaksanakan melalui program Pengelolaan Perikanan Tangkap sebagaimana tersaji berikut:

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Rp juta)	964,73
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Ton)	9.090,96
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat yang Optimal dan bertanggung jawab	3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	87
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	100
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	40
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	30,1
4	Pengelolaan awak kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	496
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nial)	0,26
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nial)	75,5
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	85
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	88
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (indeks)	87
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	76
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	81
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	92
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	71,5
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Indeks)	88,5

Gambar 3. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja 2025

3.3. Capaian Kinerja PPN Pemangkat

Capaian kinerja PPN Pemangkat secara periodik dinilai melalui website resmi kinerja lingkup KKP (kinerjaku.go.kkp.id). Capaian nilai triwulan I tergambar sebagai gambar 4 berikut. Pada triwulan I skor capaian kinerja organisasi PPN Pemangkat adalah 110,89 dengan predikat **Istimewa**

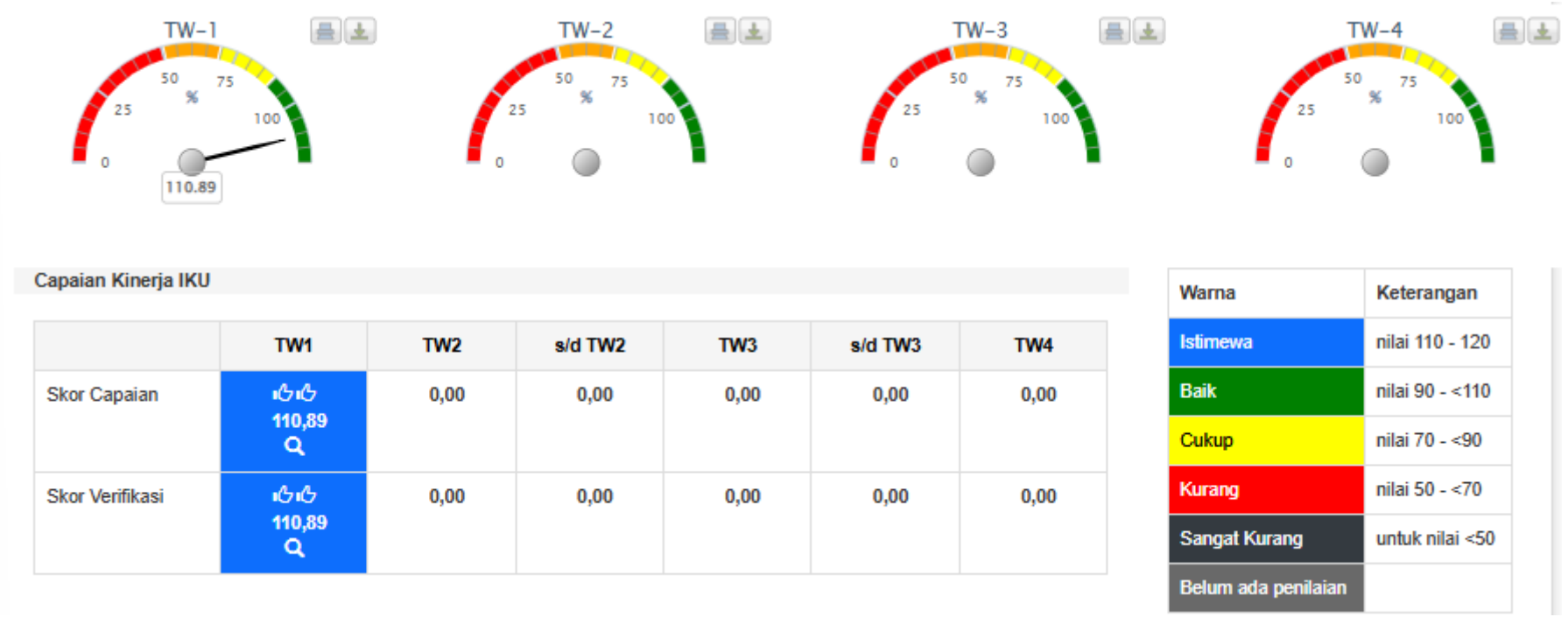

Gambar 4. Capaian Kinerja 2025 pada Kinerjaku

Capaian kinerja merupakan pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam sasaran kinerja PPN Pemangkat. Adapun rincian capaian kinerja PPN Pemangkat triwulan I Tahun 2025 sebagaimana disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rincian Capaian Kinerja Triwulan I 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2025	Target Triwulan I 2025	Capaian	%
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Rp juta)	964,73	192,95	195,48	101,31
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat Meningkat	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat meningkat (Ton)	9.090,96	1.363,64	2.124,74	120
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat yang optimal dan bertanggung jawab	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	87	87	95,40	109,66
		Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	30,1	30,1	97,37	120
4	Pengelolaan awak kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	496	491	507	103,26
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	85	85	100	117,65
		Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	76	76	100	120,00
		Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Indeks)	88,5	88,5	97,87	110,59

3.4. Uraian Capaian Kinerja PPN Pemangkat

Dalam bab ini dijelaskan capaian setiap indikator kinerja terhadap

1. Target pada triwulan I yang telah ditentukan sesuai dengan perjanjian kinerja dan rincian target IKU;
2. Perbandingan capaian kinerja pada IKU yang sama pada triwulan I tahun 2020 s.d. 2024;
3. Perbandingan capaian kerja dengan standar nasional; dalam hal ini dibandingkan dengan PPN Sungailiat dengan rasionalisasi masih dalam satu WPP yang sama yakno WPP 711 (Zona I).
4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi dan kegiatan penunjang yang telah dilakukan; dan
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya anggaran dan manusia.

SS.1 Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap meningkat di PPN Pemangkat

Indikator Kinerja (IK) pada Sasaran Kinerja 1 yaitu Penerimaan PNBP di PPN Pemangkat

IK. 1. Penerimaan PNBP di PPN Pemangkat

Indikator nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan, baik penerimaan fungsional maupun penerimaan umum. Perhitungan indikator ini yaitu nilai akumulasi Penerimaan atas jasa-jasa bulan berjalan. Berikut Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat triwulan I Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Capaian IK Penerimaan PNBP di PPN Pemangkat

SS-1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat								
IKU-1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Rp juta)								
Realisasi Triwulan I					2025				
2020	2021	2022	2023	2024	Target Tahunan	Terget Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian thd Target Tahunan	% Capaian thd Target Triwulan I
135	117	206	251	192,66	965	192,95	195,48	20	101

Sampai dengan akhir triwulan I tahun 2025 dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp. 192,95 juta, berhasil dicapai dengan realisasi sebesar Rp. 195,48 juta, dengan persentase sebesar 101,31%. Jika dibandingkan dengan target tahunan, maka persentasenya sebesar 20%.

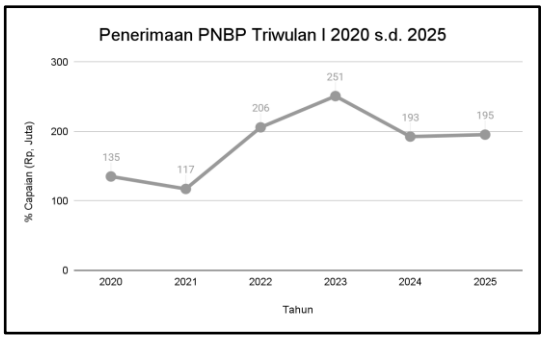

Gambar 5. Perbandingan PNBP Triwulan I 2020 s.d. 2025

Perbandingan capaian dari tahun 2020 s.d. 2025 sebagaimana tergambar pada diagram disamping, terlihat tren kenaikan capaian dari tahun 2020 s.d. 2025, puncaknya pada triwulan I tahun 2023.

Indikator kinerja PNBP ini dilaksanakan oleh semua UPT lingkup DJPT. Capaian indikator kinerja PNBP PPN Pemangkat jika dibandingkan dengan capaian pada indikator yang sama pada PPN Sungailiat maka tergambar sebagaimana gambar disamping. Persentase capaian PNBP pada PPN Pemangkat lebih rendah dibandingkan dengan persentase capaian pada PPN Sungailiat.

Gambar 6. Infografis PNBP Non SDA PPN Pemangkat

Capaian ini dikarenakan peran serta seluruh komponen mulai dari petugas pelayanan dan pengguna jasa yang berada di lingkungan PPN Pemangkat. Selain itu, untuk PNBP Non SDA terdapat perbaikan data dan system dalam pendataan sehingga data yang dicapai menjadi akuntabel.

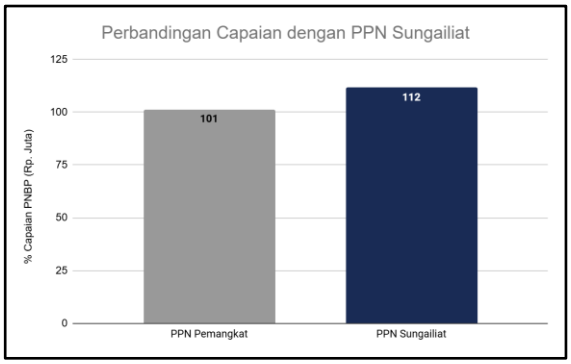

Gambar 7. Perbandingan Capaian PNBP dengan PPN Sungailiat

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada IKU ini disebabkan oleh kinerja ASN (PNS dan PPPK) yang membaik sehingga pelayanan yang dulu belum ditangani secara optimal, saat ini dengan sistem yang baru berdampak pada peningkatan pelayanan menjadi lebih baik. Dari sisi anggaran, untuk mendukung IKU ini terdapat

pagu anggaran sebesar Rp.10.150.000,00 untuk mendukung kegiatan Sosialisasi SOP jasa ke Pelabuhan di Pelabuhan Perikanan.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan tercapainya peningkatan IKU ini diantaranya adalah :

1. Penggunaan aplikasi JALA PUKAT untuk pemungutan jasa kepelabuhanan (Pengadaan Air Bersih, Sewa Alat Berat, Listrik, Pas Masuk), dengan aplikasi tersebut data jasa kepelabuhanan dapat berekonsiliasi dengan baik;
2. Penggunaan aplikasi SIJAKA untuk penarikan jasa Tambat Labuh di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat;
3. Penertiban Pas Masuk di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat.

Dalam hal penertiban pas masuk terdapat permasalahan yang dihadapi yakni kurang efektif dan efisiennya sistem, karena masih menggunakan sistem manual. Rekomendasinya adalah kedepan supaya ada peningkatan sistem pas masuk menggunakan portal semi otomatis.

SS.2 Produktivitas perikanan tangkap di PPN Pemangkat meningkat

Indikator Kinerja (IK) pada Sasaran Kinerja 2 yaitu Volume produksi perikanan tangkap di PPN Pemangkat (Ton)

IK. 2. Volume produksi perikanan tangkap di PPN Pemangkat

Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat merupakan indikator kinerja yang menunjukkan jumlah volume produksi perikanan tangkap yang didaratkan kapal penangkapan ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat dengan pengukuran jumlah volume produksi perikanan tangkap yang didaratkan oleh kapal penangkapan ikan di PPN Pemangkat. Berikut capaian indikator Jumlah Produksi Perikanan Tangkap periode triwulan I tahun 2025 sebagaimana tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Capaian IK Volume Produksi Perikanan Tangkap 2025

SS-2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat meningkat								
IKU-2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Ton)								
Realisasi Triwulan I					2025				
2020	2021	2022	2023	2024	Target Tahunan	Terget Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian thd Target Tahunan	% Capaian thd Target Triwulan I
1.420	1.919	1.350	2.215	1.652	9.091	1.364	2.124,7	23	156

Capaian pada IK Volume Produksi Perikanan Tangkap ini sampai dengan akhir Maret 2025 sebesar 2.124,74 Ton. Target untuk triwulan I sebesar 1.364 Ton, sehingga persentase capaiannya adalah 120%. Jika dibandingkan dengan target tahunan sebesar 9.090,96 Ton, maka persentase capaiannya adalah 120%.

Gambar 8 Perbandingan Capaian Volume Produksi Triwulan I 2020-2025

Indikator kinerja ini telah dilaksanakan secara lima tahun berturut-turut, adapun perbandingan capaiannya tampak fluktuatif sebagaimana gambar disamping.

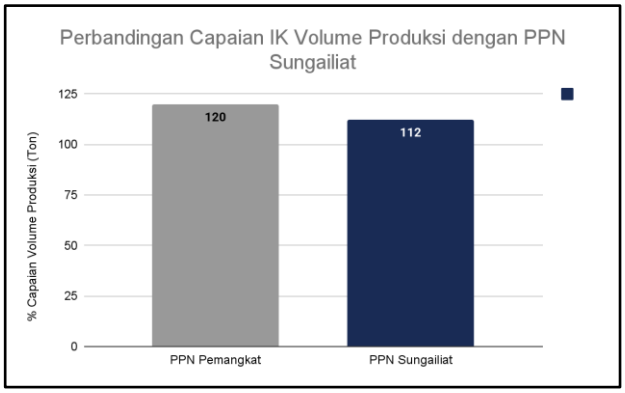

Gambar 9. Perbandingan Capaian Volume Produksi dengan PPN Sungailiat

Berdasarkan pencapaian realisasi, jika dibandingkan dengan beberapa UPT Pusat lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka capaian Volume Produksi PPN Pemangkat masih lebih besar jika dibandingkan PPN Sungailiat.

Penyebab keberhasilan peningkatan kinerja pada IKU ini adalah pencatatan data produksi dengan baik melalui system *online* (Aplikasi PEDATI) setiap kapal yang melakukan pembongkaran di dermaga maupun kapal angkut ikan yang masuk dari

pelabuhan lain *(port to port)* tercatat dengan baik serta ikan yang masuk melalui pengangkutan dari darat.

Dalam mendukung pencapaian target volume produksi, didukung dengan anggaran dan sumber daya manusia. Peningkatan kinerja petugas data dan keaktifan penginputan pada aplikasi PIPP yang mengakibatkan pendataan produksi membaik. Dari segi anggaran, untuk mendukung kegiatan pada IKU ini terdapat pagu anggaran sebesar Rp. 4.919.000,00, dengan rincian kegiatan pendukung diantaranya adalah Layanan Data Statistik Kelautan dan Perikanan dan Operasionalisasi Lembaga Pengelola Perikanan WPPNRI dalam mendukung Penangkapan Ikan Terukur.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian adalah adanya

1. Penggunaan aplikasi DAPOOR untuk penyediaan data Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat;
2. Penggunaan aplikasi PEDATI untuk pendataan hasil pembongkaran ikan; dan
3. Penggunaan aplikasi PIPP.

SS.3 Pengelolaan PPN Pemangkat yang Optimal dan Bertanggung jawab

Terdapat 3 Indikator Kinerja (IK) pada Sasaran Kinerja 3 yaitu Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi, Tingkat Kinerja PPN Pemangkat (Nilai) dan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan

IK. 3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusahaan. Fungsi pengusahaan fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Sesuai dengan PP 85 Tahun 2021 jenis PNBP yang berlaku di KKP diantaranya meliputi penerimaan dari Pelabuhan Perikanan, diantaranya melalui sewa lahan/gedung/bangunan yang mana dalam prosesnya diperlukan analisis atau evaluasi permohonan pengusahaan. Penanggung jawab indikator kinerja ini adalah Tim Kerja TKPU, adapun pelaporannya bersifat tahunan, sehingga realisasi capaian belum dapat tersaji dalam laporan triwulan I.

Tabel 5 Capaian IK Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi

SS-3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat yang Optimal dan bertanggung jawab									
IKU-3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Persen)									
Realisasi Triwulan I					2025					
2020	2021	2022	2023	2024	Target Tahunan	Terget Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian thd Target Tahunan	% Capaian thd Target Triwulan I	
-	-	-	-	-	100	-	-	-	-	

Sesuai dengan rincian target indikator Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat pada Triwulan IV 2025, sehingga belum dapat dibandingkan baik dengan capaian triwulan I 2024, dengan target tahun 2025 maupun dengan capaian pada PPN Sungailiat.

Berkaca pada tingkat ketercapaian IKU ini pada tahun 2024 adalah 100% hal ini dikarenakan adanya pendelegasian yang jelas terhadap pegawai yang menangani, monitoring dari ketua tim kerjanya dan tanggung jawab serta komitmen pegawai yang bersangkutan, hal ini tercermin dalam laporan SKP.

Pelaksanaan IKU Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat didukung dengan anggaran sebesar Rp. 10.095.000,- dengan rincian kegiatan yakni Pelaksanaan Pengusahaan di Pelabuhan Perikanan

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian IKU ini adalah adanya

1. Melakukan evaluasi dan rekap data jangka waktu kontrak pengusahaan di lingkup PPN Pemangkat secara berkala oleh petugas; dan
2. Kegiatan Evaluasi Penggunaan Fasilitas dan Penggunaan Sistem Informasi Pengusahaan (SIPAUS);

IK. 4. Tingkat Kinerja PPN Pemangkat

Indikator kinerja PPN Pemangkat merupakan upaya untuk menilai tingkat kinerja operasional yang didasarkan atas ketentuan kriteria teknis dan operasional kelas pelabuhan perikanan (sesuai SK Dirjen Perikanan Tangkap No 20/KEP-DJPT/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan, perubahan atas SK Dirjen Perikanan Tangkap No. 432/DPT.3/OT.220.D3/I/2008).

Pengukuran terhadap capaian indikator Tingkat Kinerja adalah berdasarkan hasil rata-rata nilai evaluasi pada aplikasi PIPP selama triwulan I 2024 dengan kriteria sebagai berikut

1. Frekuensi Pengiriman Data (PIPP)
2. E-logbook
3. Aplikasi SPB-online
4. SHTI
5. Realisasi Penyerapan Anggaran
6. Pendapatan Pelabuhan
7. Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan
8. Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan
9. Panjang Dermaga
10. Kedalaman Kolam
11. Sarana Perbaikan (*docking*, bengkel)
12. Kelengkapan Fasilitas Pemasaran dan Distribusi Ikan
13. Ketersediaan Lahan Pelabuhan
14. Pelayanan Tambat Labuh
15. Produksi Perikanan
16. Frekuensi Kunjungan Kapal
17. STBLK
18. Sosialisasi dan Bimbingan Teknis
19. Fasilitas Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi
20. Pelaksanaan K5
21. Penyaluran Air Bersih (kapal dan industri pengolahan)
22. Penyaluran Es (Kapal)
23. Penyaluran BBM (kapal)
24. Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP
25. Pemanfaatan Lahan Pelabuhan
26. Penyerapan tenaga Kerja
27. Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan

Capaian kinerja IK tersebut tersaji dalam tabel 7 berikut

Tabel 6 Capaian IK Tingkat Kinerja PPN Pemangkat

SS-3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat yang Optimal dan bertanggung jawab								
IKU-4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat								
Realisasi Triwulan I					2025				
2020	2021	2022	2023	2024	Target Tahunan	Terget Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian thd Target Tahunan	% Capaian thd Target Triwulan I
80	81	84,75	88,6	89,6	87	87	95,4	110	110

Berdasarkan tabel di atas, didapat bahwa realisasi capaian IKU Tingkat Kinerja adalah 95,40 atau persentase capaian sebesar 110% dari target triwulan I yang telah ditentukan. Perlu disampaikan bahwa target triwulan, tahunan maupun target renstra adalah sama yakni 87.

Gambar 10 Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja Triwulan I 2020-2025

Jika dibandingkan dengan capaian triwulan I pada tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 maka terlihat tren kenaikan sebagaimana gambar di samping.

Berdasarkan pencapaian realisasi, jika dibandingkan dengan PPN Sungailiat, capaian tingkat kinerja PPN Pemangkat berada satu tingkat lebih tinggi jika dibanding PPN Sungailiat.

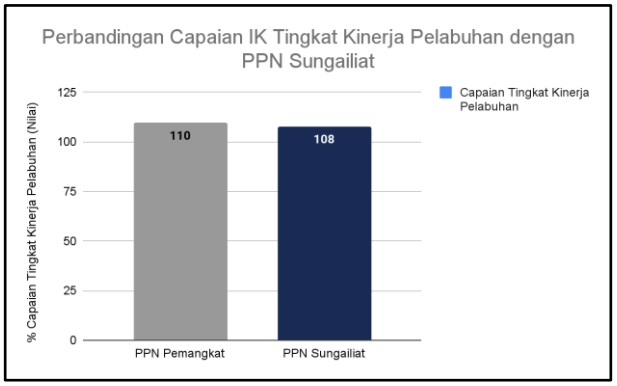

Gambar 11 Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja dengan PPN Sungailiat

Indikator ini dapat tercapai karena adanya pendataan yang membaik dan penginputan di aplikasi PIPP yang aktif petugas.Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada IKU ini adalah dengan bertambahnya SDM (PPPK dan petugas data) sehingga dapat terbantu dalam hal penginputan kegiatan operasional pelabuhan pada aplikasi PIPP. Dari segi anggaran, terdapat pagu sebesar Rp.26.085.000,00 untuk Pelaksanaan tata kelola dan operasional cara penanganan ikan yang baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran ikan

di pelabuhan perikanan dan Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan.

Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian IKU ini adalah dengan

1. peningkatan kompetensi petugas operator aplikasi PIPP melalui Bimtek;
2. Penggunaan aplikasi DAPOOR untuk penyediaan data Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat;
3. Penggunaan aplikasi PEDATI untuk pendataan hasil pembongkaran ikan; dan
4. Peng-*entry-an* data hasil produksi perikanan yang secara kontinyu pada aplikasi PIPP.

IK. 5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan

Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan merupakan indikator yang menunjukan jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan, jumlah surat tanda bukti lapor kedatangan yang diterbitkan dan jumlah sertifikat hasil tangkapan ikan yang diterbitkan. Adapun pembobotannya adalah sebagai berikut

1. Jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan (bobot 40%);
2. Jumlah surat tanda bukti lapor kedatangan (STBLK) yang diterbitkan (bobot 40%); dan
3. Jumlah sertifikat hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan (bobot 20%).

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru ada pada triwulan IV 2023. Sesuai dengan manual IKU, periode pelaporan IKU ini adalah tahunan, untuk laporan triwulan I 2025 tersaji sebagaimana tabel berikut :

Tabel 7 Capaian IK Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan

SS-3		Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat yang Optimal dan bertanggung jawab							
IKU-5		Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat							
Realisasi Triwulan I					2025				
2020	2021	2022	2023	2024	Target Tahunan	Terget Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian thd Target Tahunan	% Capaian thd Target Triwulan I
-	-	-	-	-	100	0	0	0	0

Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan dilaporkan pencapaiannya pada triwulan IV 2025, sehingga capaian pada triwulan I tidak dapat

dibandingkan dengan capaian triwulan tahun-tahun sebelumnya. Begitu juga halnya dengan target tahunan. Pelaksanaan indikator ini secara serentak dilaksanakan secara tahunan oleh semua UPT lingkup DJPT, sehingga tidak dapat dibandingkan capaian pada PPN Sungailiat.

Dalam mendukung pencapaian IKU ini, pagu anggaran telah disiapkan sebesar Rp.19.750.000,00. Adapun peruntukannya antara lain untuk kegiatan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kesyahbandaran Dalam Rangka dalam rangka mendukung PNBP Pasca produksi dan Penangkapan Ikan Terukur (PIT), Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan dan Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi.

Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian ini adalah

1. Penggunaan aplikasi Teman SPB dalam pelayanan kesyahbandaran;
2. Petugas secara rutin melakukan rekonsiliasi data SPB, STBLK dan SHTI; dan
3. Petugas melakukan pelayanan dengan baik pada pengguna jasa.

IK. 6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya. Indikator ini merupakan indikator kinerja baru sesuai dengan perubahan perjanjian kerja kedua. Adapun perhitungannya didasarkan pada persentase pengembangan fasilitas yang telah dilakukan dibandingkan dengan *master plan* yang dimiliki oleh PPN Pemangkat.

Pengukuran indikator ini bersifat tahunan sehingga hasil pengukuran belum dapat tersaji dalam laporan triwulan I 2025.

Tabel 8 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan

SS-3					Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat yang Optimal dan bertanggung jawab				
IKU-6					Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat				
Realisasi Triwulan I					2025				
2020	2021	2022	2023	2024	Target Tahunan	Terget Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian thd Target Tahunan	% Capaian thd Target Triwulan I
-	-	-	-	-	40	-	-	-	-

Pada tahun 2025 PPN Pemangkat memiliki target IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas pelabuhan perikanan sebesar 40 persen. Sesuai dengan manula IKU periode pelaporannya secara tahunan, sehingga belum bisa diukur capaiannya baik dengan target triwulanan, target tahunan dan target pada renstra. Pelaporan IKU ini dilakukan oleh seluruh UPT lingkup DJPT secara serentak pada akhir tahun, sehingga capaiannya tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada PPN Sungailiat.

Bercermin pada keberhasilan PPN Pemangkat dalam IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas pelabuhan perikanan karena telah dilakukan perbaikan dan pemeliharaan fasilitas pada tahun 2024 dengan baik seperti pengadaan dan pemeliharaan lampu jalan, pemeliharaan jalan komplek, perbaikan dan penambahan jaringan (*bandwidth*) internet, pemeliharaan dan penambahan jaringan CCTV, perbaikan *drainase,* pemeliharaan dan perbaikan jaringan air bersih, pemeliharaan dermaga dan pemeliharaan pagar keliling.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada IKU Persentase Pengendalian Pengendalian Pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan ini disebabkan bertambahnya SDM dari penambahan ASN (PNS dan PPPK) sehingga dapat berkerja dengan baik. Selain itu adanya pembagian tugas kepada anggota Tim Kerja TKPU sebagai penanggung jawab untuk setiap item pekerjaan. Dari segi anggaran, untuk mendukung kegiatan pada IKU ini terdapat pagu anggaran sebesar Rp.91.509.000,00 dan telah terealisasi sebesar Rp. 22.407.000,00 atau dengan persentase sebesar

25,34%. Anggaran tersebut digunakan untuk kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran dan Penyusunan Dokumen KKPR.

IK. 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formula UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL, Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat menyelenggarakan kegiatan pengendalian lingkungan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan. SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor pelabuhan. Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan merupakan indikator yang baru ada pada perjanjian kerja kedua. Capaian indikator tersaji pada tabel 9 di bawah ini

Tabel 9 Capaian IK Nilai Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan

SS-3		Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat yang Optimal dan bertanggung jawab							
IKU-7		Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Nilai)							
Realisasi Triwulan I					2025				
2020	2021	2022	2023	2024	Target Tahunan	Terget Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian thd Target Tahunan	% Capaian thd Target Triwulan I
0	0	0	0	95,68	30,10	30,10	97,37	323	323

Pada tahun 2025 PPN Pemangkat memiliki target IKU Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan sebesar 30,10, jika dibandingkan dengan target tahun lalu, mengalami kenaikan sebesar 0,9. Adapun target setiap triwulan sama dengan target tahunan yakni 30,10. Pada triwulan I 2025 ini tercapai nilai sebesar 97,37, atau dengan

persentase sebesar 120%. Persentase capaian ini sama dengan persentase capaian pada PPN Sungailiat. Jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan I 2024, maka mengalami kenaikan sebesar 102%.

Keberhasilan PPN Pemangkat dalam IKU ini karena terpenuhinya dokumen yang diperlukan dalam standar penilaian pada Aplikasi Selaraskan. Secara berkala setiap bulan dilakukan monitoring pemenuhan dokumen dengan *lead* dari Tim Kerja TKPU.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada IKU Pengendalian Pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan ini disebabkan karena keterlibatan seluruh SDM dari lintas Tim Kerja dalam pemenuhan dokumen penilaian Selaraskan.

Pada tahun 2025 ini, pelaksanaan IKU Nilai Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan mendapat pagu anggaran sebesar Rp.10.580.000,00 dan sampai dengan akhir triwulan I telah terealisasi sebesar Rp.540.000,00 atau dengan persentase serapan sebesar 5%. Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan.

SS.4. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berkelanjutan di PPN Pemangkat

Terdapat 2 Indikator Kinerja (IK) pada Sasaran Kinerja 4 yaitu Pengelolaan Awak Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berkelanjutan di PPN Pemangkat yaitu IKU 8 dan IKU 9.

IK. 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

Indikator kinerja ini menunjukkan Jumlah kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat. Sesuai dengan manual IKU-nya, perhitungannya capaian pada triwulan I merupakan penjumlahan capaian pada tahun 2023 ditambah dengan capaian pada tahun 2024 dan capaian pada triwulan I 2025. Capaian indikator dapat dilihat pada tabel 11 berikut.

Tabel 10 Capaian IK Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

SS-4	Pengelolaan awak kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat								
IKU-8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)								
Realisasi Triwulan I					2025				
2020	2021	2022	2023	2024	Target Tahunan	Terget Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian thd Target Tahunan	% Capaian thd Target Triwulan I
0	0	0	158	475	496	491	507	102	103

Diketahui bahwa capaian triwulan I tahun 2025 adalah 507 kapal dari target triwulan I sebanyak 491 kapal. Target tahunan adalah sebesar 496 kapal dan target triwulanan sebesar 491 kapal. Sehingga jika dibandingkan dengan target tahunan maka persentase capaian sebesar 102% dan jika dibandingkan dengan target triwulan I maka persentasenya adalah 103%.

Gambar 12 Perbandingan Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan pada Triwulan I 2020-2025

Jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan I tahun 2024, maka terjadi lonjakan capaian sebagaimana tersaji pada gambar di atas. Dikarenakan IK ini merupakan IK baru pada tahun 2023, maka tidak dapat menyajikan data-data capaian pada tahun 2020 s.d. 2022. Jika dibandingkan dengan capaian pada PPN Sungailiat, persentase capaian PPN Pemangkat lebih rendah sebagaimana tersaji pada gambar berikut

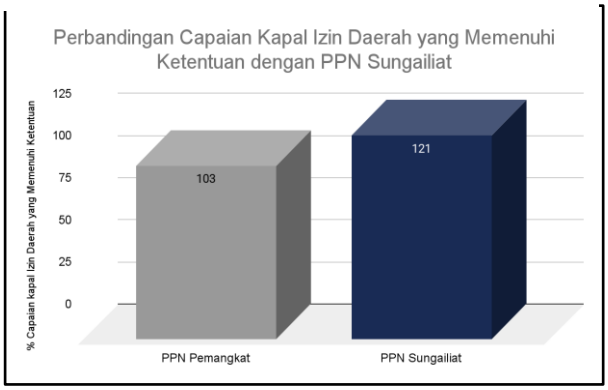

Gambar 13 Perbandingan Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan dengan PPN Sungaliat

Tingkat ketercapaian IK ini dikarenakan patuhnya kapal perikanan dalam mengajukan permohonan penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) sebelum masa berlakunya berakhir. Disamping itu, dengan terbitnya Surat Edaran Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.1569/MEN-KP/X/2023 tentang Tahapan Pelaksanaan

Kebijakan Penangkapan Ikan Terukur Pada Tahun 2023, sangat membantu pemilik kapal karena pemilik kapal dapat mengajukan pembaruan SKKP tanpa proses pemeriksaan kelaikan dan masa berlaku SKKP tersebut lebih panjang dari sebelumnya hingga sampai dengan 31 Desember 2024. Disamping itu, tingkat capaian ini dipengaruhi banyaknya pengajuan penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) dari kapal perikanan izin daerah yang berada di Pelabuhan Binaan seperti PP Kuala Singkawang, PPP Sungai Rengas, dan PP Sungai Kakap. SKKP merupakan salah satu dokumen persyaratan dalam proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB). Dalam mendukung pencapaian IKU dokumen kapal perikanan yang diterbitkan didukung dengan tim SKKP yang terdiri dari 1 orang penanggung jawab, 1 orang koordinator dan 5 orang verifikator. Kesemuanya masuk kedalam surat tugas kepala Pelabuhan Nomor B.2152/PPN.PMK/KP.440/VIII/2023.

IK. 9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang bersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan. Adapun formula perhitungannya adalah persentase jumlah awak kapal yang memiliki PKL atau e-PKL dan telah tersertifikasi dibandingkan dengan seluruh jumlah awak kapal yang memiliki PKL atau e-PKL. Sesuai dengan manual IKU, pelaporan IK ini bersifat tahunan, sehingga belum dapat tersaji datanya pada laporan triwulan I.

Tabel 11 Capaian IK Nilai Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan

SS-4		Pengelolaan awak kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat							
IKU-9		Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)							
Realisasi Triwulan I					2025				
2020	2021	2022	2023	2024	Target Tahunan	Terget Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian thd Target Tahunan	% Capaian thd Target Triwulan I
-	-	-	-	-	0,26	-	-	-	-

Dikarenakan pelaporannya bersifat tahunan maka tidak dapat dibandingkan dengan target triwulan I 2024 dan capaian triwulan I tahun-tahun sebelumnya. Secara serempak IK ini dilaporkan secara tahunan oleh seluruh UPT lingkup DJPT, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada PPN Sungailiat.

Pelaksanaan Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan dilaksanakan melalui kegiatan Sosialisasi dan Asistensi Buku Pelaut bagi Awak Kapal Perikanan dan E-PKL. Faktor yang penentu keberhasilan capaian yaitu kesadaran nelayan sebagai pelaku utama dan pemilik kapal sebagai pelaku usaha, ketersediaan petugas kesyahbandaran sebagai fasilitator Perjanjian Kerja Laut (PKL). Petugas telah melaksanakan PKL dengan beberapa nelayan yang difasilitasi oleh PPN Pemangkat. Keberhasilan Sosialisasi terkait perlindungan awak kapal perikanan oleh Tim Kerja Kesyahbandaran PPN Pemangkat dan antusiasme nelayan dan kesadaran terkait risiko kerja di kapal perikanan menyebabkan banyaknya nelayan mendaftarkan diri ke BPJS Ketenagakerjaan. Juga andil pemilik kapal mengajak diskusi seluruh ABK kapalnya agar mau menandatangani Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang kemudian disahkan oleh Syahbandar di PPN Pemangkat. Sehingga persentase Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan mencapai target.

Pagu anggaran yang disiapkan untuk mendukung kelancaran kegiatan ini adalah sebesar Rp.27.244.000, anggaran tersebut untuk mendukung kegiatan Diseminasi kesyahbandaran dalam keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan

SS.5 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat

IK. 10. Nilai PM Pembangunan ZI PPN Pemangkat

Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi/wilayah birokrasi bersih dan melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Indikator kinerja ini merupakan penilaian pembangunan ZI menuju WBK yang mencakup 6 (enam) area pengungkit dan 2 (dua) area komponen hasil yang mengacu kepada

Juknis Pengawasan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani dengan data dukung berupa Lembar Kerja Evaluasi (LKE).

Tabel 12 Capaian IK NIlai PM Pembangunan ZI PPN Pemangkat

SS-5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat								
IKU-10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)								
Realisasi Triwulan I					2025				
2020	2021	2022	2023	2024	Target Tahunan	Terget Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian thd Target Tahunan	% Capaian thd Target Triwulan I
-	-	-	-	-	75,5	-	-	-	-

IKU Nilai PM Pembangunan ZI PPN Pemangkat sesuai dengan manual IKU, pelaporannya bersifat tahunan, sehingga belum ada capaian pada triwulan I. Begitu juga dengan tahun tahun sebelumnya, pelaporan capaian ini adalah tahunan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada triwulan I tahun-tahun sebelumnya. Target pada tahun 2025 adalah sebesar 75,5 dan pelaporan IKU ini serentak dilakukan secara tahunan oleh semua UPT lingkup DJPT, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada UPT lain.

Dalam mendukung pencapaian IKU ini, didukung dengan anggaran dan sumber daya manusia. Pagu anggaran yang disediakan untuk mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp.16.000.000,00 untuk kelancaran Pelaksanaan zona integritas.

Dalam pelaksanaan ZI WBK di PPN Pemangkat, terdapat beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan IKU tersebut, antara lain:

1. Adanya rapat yang dilakukan secara berkala agar terkontrolnya progress pemenuhan data dukung;
2. Adanya pengerjaan dokumen data dukung yang sesuai dengan apa yang telah disyaratkan dalam LKE;
3. Terlaksananya kegiatan-kegiatan yang menunjang Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi.

IK. 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Pemangkat

Indikator kinerja ini merupakan hasil pengawasan Itjen kepada PPN Pemangkat berdasarkan LHP yang telah terbit pada triwulan IV 2024 yang telah ditindaklanjuti oleh PPN Pemangkat dan menjadi objek pengawasan. Adapun capaiannya adalah sebagai berikut

Tabel 13 Capaian IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan untuk Perbaikan Kinerja

SS-7	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat								
IKU-11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Persen)								
Realisasi Triwulan I					2025				
2020	2021	2022	2023	2024	Target Tahunan	Terget Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian thd Target Tahunan	% Capaian thd Target Triwulan I
0	0	0	0	100	85	85	100,0	118	118

Sampai dengan akhir triwulan I tahun 2025 dari target yang telah ditetapkan sebesar 85 berhasil dicapai dengan realisasi sebesar 100 dengan persentase sebesar 118%. Target tahunan maupun target triwulan memiliki besaran yang sama, sehingga persentase capaiannya sama yakni 118%. Jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan I 2025, maka presentasenya 118%.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Digunakan untuk Perbaikan Kinerja didukung oleh penyelesaian tindak lanjut atas Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal Nomor tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan tentang Evaluasi Pelayanan Publik. Semua data dukung sesuai rekomendasi pada LHP Inspektorat Tersebut tersebut diatas telah disampaikan ke Inspektorat Jenderal dan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Secara umum, tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini. Sedangkan upaya yang akan dilaksanakan yaitu menindaklanjuti seluruh temuan dan saran hasil evaluasi/pengawasan Inspektorat Jenderal serta melakukan koordinasi secara intensif kepada Inspektorat Jenderal dan DJPT.

Jika dibandingkan dengan capaian pada IKU yang sama dengan beberapa UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka capaian PPN Pemangkat masih berada di atas rata-rata capaian.

Dalam mendukung pencapaian IKU ini, didukung dengan sumber daya manusia dalam bentuk tim pengelolaan kinerja dan tim pelayanan publik. Kegiatan koordinasi dan konsultasi terkait tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dilakukan secara online dan pemenuhan dokumen diunggah pada *google drive* sehingga lebih efektif dan efisien baik dari segi sumber daya manusia dan waktu penyelesaiannya. Adapun dari segi anggaran kegiatan ini tidak terdapat anggaran dikarenakan sudah menggunakan Aplikasi sidak.kkp.go.id dalam pengawasan dan tindak lanjut.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program Perjalanan dalam rangka penyelesaian dan evaluasi tindak lanjut laporan hasil audit lingkup DJPT.

IK. 12. Nilai PM SAKIP PPN Pemangkat

Penilaian Mandiri SAKIP merupakan proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup Ditjen Perikanan Tangkap untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja KKP, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap eselon II DJPT untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik. Terdapat 4 aspek penilaian diantaranya adalah aspek kepatuhan (bobot 25%), aspek kesesuaian (bobot 25%), aspek ketercapaian (bobot 30%), dan aspek ketepatan (20%). Capaian indikator kinerja ini dihitung dari hasil penilaian atas implementasi SAKIP di DJPT dengan menggunakan instrumen Kertas Kerja Rekonsiliasi sesuai ketentuan yang berlaku. Capaian indikator ini tersaji pada tabel 15 berikut

Tabel 14 Capaian IK Nilai PM SAKIP PPN Pemangkat

SS-5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat								
IKU-12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Nilai)								
Realisasi Triwulan I					2025				
2020	2021	2022	2023	2024	Target Tahunan	Terget Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian thd Target Tahunan	% Capaian thd Target Triwulan I
-	-	-	-	-	88	-	-	-	-

Belum ada capaian IKU ini pada triwulan I, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target triwulan I 2024, target tahunan, target triwulan I tahun-tahun sebelumnya dan dengan target pada renstra. Secara serentak pelaporan IKU ini dilaksanakan pada periode tertentu, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada UPT lain lingkup DJPT pada triwulan I ini.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat telah menggunakan Aplikasi E-sakip Reviu dalam penyampaian dokumen pemenuhan SAKIP, serta telah dilakukan reviu secara berkala terhadap capaian kinerja yang telah ditetapkan. Keberhasilan dan kegagalan dokumen SAKIP ditentukan oleh kualitas dan pemanfaatan informasi kinerja pada unit kerja, efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran melalui E-SAKIP yang terintegrasi, dan kualitas monev kinerja serta pemanfaatan hasil monev kinerja sebagai umpan balik perbaikan/peningkatan akuntabilitas kinerja. Hambatan dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah belum adanya pengumpulan data secara rutin dan tepat waktu sehingga menghambat proses penyusunan Laporan Kinerja. Langkah yang akan dilakukan antara lain menyelenggarakan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala dan melakukan sosialisasi dan dialog kinerja kepada seluruh pegawai.

Dalam mendukung ketercapaian IKU ini didukung oleh sumber daya anggaran dan sumber daya manusia. Dari segi anggaran, telah disediakan pagu anggaran sebesar Rp.18.300.000,00 untuk kegiatan Monitoring kinerjaku. Adapun sumber daya manusia untuk mendukung terlaksananya kegiatan ini dibentuk Surat Perintah Tim Pengelola

Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat yang terdiri dari unsur penanggung jawab masing-masing IKU.

IK. 13. Indeks Profesionalitas ASN PPN Pemangkat

Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indikator Indeks Profesionalitas ASN adalah salah satu cara untuk mendekati kualitas ASN dengan menggunakan Indeks komposit dari beberapa indikator output yang bersifat independent. Penilaian indikator ini berdasarkan penilaian pada website ropeg .kkp.go.id yang diukur menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi, diukur dari Riwayat Pendidikan yang telah dicapai mulai dari di bawah SLTA sampai dengan Pendidikan S-3;
2. Kompetensi, diukur dari Riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan meliputi: Diklat, Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara;
3. Kinerja, diukur dari penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil meliputi: Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja; dan Disiplin Pegawai, diukur dari Riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami meliputi: Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang,berat).

Berikut adalah capaian indikator IP ASN PPN Pemangkat 2025

Tabel 15 Capaian IK Indeks Profesionalitas ASN PPN Pemangkat

SS-5		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat							
IKU-13		Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat							
Realisasi Triwulan I					2025				
2020	2021	2022	2023	2024	Target Tahunan	Terget Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian thd Target Tahunan	% Capaian thd Target Triwulan I
-	-	-	-	-	87	-	-	-	-

Capaian IKU ini dilaporkan pada triwulan II dan IV 2025, sehingga belum belum dapat dibandingkan dengan target tahunan, target triwulan I dengan capaian triwulan I tahun-

tahun sebelumnya, juga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada satker lain dikarenakan periode pelaporannya serentak di Triwulan II dan triwulan IV 2025.

Tim Kerja Dukungan Manajerial telah mengakomodir peningkatan IP ASN Pegawai PPN Pemangkat melalui berbagai diklat. Komitmen keterlibatan pimpinan dalam pencapaian IP ASN diturunkan melalui memorandum Kepala Pelabuhan Nomor 40/PPN.PMK/KP.510/II/2025, tanggal 15 Februari 2025 hal Perintah Mengikuti Pengembangan Kompetensi.

Dalam mendukung pencapaian IKU ini didukung oleh keaktifan dan partisipasi semua pegawai, dengan penanggung jawab IKU adalah 2 orang pengelola kepegawaian. Dari sisi anggaran, untuk mendukung IKU ini dilaksanakan beberapa kegiatan diantaranya pengelolaan Gaji dan Tunjangan, Peningkatan Kompetensi Pegawai dan Operasional Perkantoran dengan pagu anggaran sebesar Rp.6.543.235.000,00, telah terealisasi sebesar Rp. 2.034.389.000,00.

IK. 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di PPN Pemangkat

Indikator Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Rencana umum pengadaan telah diupload dalam aplikasi SIRUP (20%)
2. Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%);
3. Laporan penyelenggaraan pengadaan barang/jasa (20%); dan
4. Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%)

Tabel 16 Capaian IK Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa

SS-5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat									
IKU-14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat									
Realisasi Triwulan I					2024					
2020	2021	2022	2023	2024	Target Tahunan	Terget Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian thd Target Tahunan	% Capaian thd Target Triwulan I	
-	-	-	-	-	76	76	100	132	132	

Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Jenderal Nomor 2/SJ.7/TU.140/IV/2025 hal Penyampaian hasil perhitungan capaian indikator kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP triwulan 1 tahun anggaran 2025, hasil persentase yang dicapai PPN Pemangkat adalah sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan target pada triwulan I maupun target tahunan maka telah melebihi target. Capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada triwulan I tahun sebelumnya dikarenakan indikator ini merupakan indikator baru di tahun 2025. Berdasarkan nota dinas diatas pula didapat perbandingan capaian PPN Pemangkat sama dengan PPN Sungailiat.

Dalam mendukung ketercapaian IKU ini, SDM yang terlibat adalah 1 (satu) orang Pejabat Pengadaan Barang/Jasa dan 1 (satu) orang Pejabat Pembuat Komitmen. Keterbatasan SDM yang memiliki sertifikat PBJ dan PPK sehingga pelaksanaan keduanya ditugaskan pada pegawai dengan jabatan fungsional P3T dan AP3T yang telah memiliki sertifikat tersebut. Dalam hal anggaran, IKU ini diberikan pagu anggaran sebesar Rp.8.160.000,00 untuk melaksanakan kegiatan Pembayaran Terkait Honorarium Pejabat Pengadaan Barang/Jasa. Sampai dengan akhir triwulan I 202, telah terealisasi sebesar Rp.1.360.000,00 atau dengan persentase serapan sebesar 16,67%.

IK. 15. Persentase Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan BMN diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur sebagai berikut :

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) (bobot 10%)
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 balik ke penggunaan barang dan pengelolaan barang (bobot 25%) ;
3. Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) (bobot 20%) ;
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal didukung Berita Acara Serah Terima (BAST) / Berita Acara Pemakaian (Bobot 25%); dan
5. Penyusunan Laporan BMN (semesteran dan tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%)

Berikut adalah capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN pada PPN Pemangkat

Tabel 17 Capaian IK Pengelolaan BMN

SS-5					Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat				
IKU-15					Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Persen)				
Realisasi Triwulan I					2025				
2020	2021	2022	2023	2024	Target Tahunan	Terget Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian thd Target Tahunan	% Capaian thd Target Triwulan I
-	-	-	-	-	81	-	-	-	-

Capaian IKU ini dilaporkan pada triwulan IV 2024, sehingga belum belum dapat dibandingkan dengan target tahunan, target triwulan I dengan capaian triwulan I tahun-tahun sebelumnya. Juga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada satker lain dikarenakan periode pelaporannya serentak di triwulan IV 2025.

Hambatan dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu banyak BMN yang rusak berat tetapi masih tercatat pada SIMAK BMN dan belum dilakukan penghapusan. Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu pelelangan barang dengan kondisi rusak berat melalui

KPKNL. Serta telah ditetapkan PSP terhadap bangunan dan peralatan yang diadakan tahun 2024 dan melakukan inventarisasi BMN.

Pelaksanaan IKU ini didukung oleh sumber daya anggaran dan sumber daya manusia. Pagu anggaran yang disiapkan untuk mendukung IKU ini adalah sebesar Rp.4.320.000,00 , diperuntukan dalam kegiatan Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) Dan Barang Milik Negara (BMN) (Honorium pengurus/penyimpan BMN tingkat kuasa pengguna barang). Sampai dengan akhir triwulan I tahun 2024 telah terealisasi sebesar Rp.720.000,00 , atau dengan persentase serapan sebesar 16,67%. Sumber daya manusia yang mendukung penuh IKU ini adalah 2 (dua) orang pengelola BMN dan dibantu oleh pegawai yang menangani sarana dan prasarana.

Kegiatan yang menunjang tercapainya indikator ini adalah Pelaporan Keuangan dan BMN. Inventarisasi BMN serta kegiatan lain berupa pemeliharaan, peningkatan nilai dari aset yang dilakukan oleh PPN Pemangkat. Melaksanakan penghapusan BMN setelah menerima Surat persetujuan penghapusan BMN, melakukan revisi RKBMN sesuai dengan kebutuhan organisasi.

IK. 16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 13 (tiga belas) indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, Pagu Minus dan Konfirmasi Capaian Output. Perhitungan secara sistem pada aplikasi OM-SPAN yang mengacu pada lampiran Nota Dinas Direktur Pelaksanaan Anggaran Nomor : ND-964/P33.2/2019, tanggal 29 Maret 2019.

Tabel 18 Capaian IK Nilai IKPA

SS-5					Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat				
IKU-16					Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Nilai)				
Realisasi Triwulan I					2025				
2020	2021	2022	2023	2024	Target Tahunan	Terget Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian thd Target Tahunan	% Capaian thd Target Triwulan I
-	-	-	-	-	92	-	-	-	-

Capaian IKU ini dilaporkan pada triwulan IV 2025, sehingga belum belum dapat dibandingkan dengan target tahunan, target triwulan I dengan capaian triwulan I tahun-tahun sebelumnya. Juga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada satker lain dikarenakan periode pelaporannya serentak di triwulan IV 2025.

Beberapa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan nilai IKPA yaitu melakukan revisi halaman III DIPA sesuai batas waktu yang ditentukan dan dilakukan penyesuaian target serapan anggaran sesuai perhitungan target serapan setiap triwulan; melakukan akselerasi pelaksanaan kegiatan dan realisasi serapan anggaran; melaksanakan pendaftaran kontrak, penyelesaian tagihan *revolving* UP dan GUP serta mengajukan SPM dilakukan tepat waktu; serta pengisian capaian output dilakukan tepat waktu dan capaian realisasi output sesuai atau diatas target yang ditetapkan setiap triwulan.

Guna mendukung ketercapaian IKU ini, didukung oleh sumber daya anggaran dan sumber daya manusia. Pagu anggaran yang telah disediakan adalah sebesar Rp.2.757.093.000,00, diperuntukan untuk kegiatan Pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap, Honorarium Pengelola Anggaran Kegiatan dan efisiensi. Sampai dengan akhir triwulan I 2025, telah terserap sebesar Rp.20.816.600,00 atau Sumber Pencapaian IK ini didukung oleh 5 (lima) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang Pranata Keuangan APBN dan 1 (satu) orang Analis Keuangan.

Kegiatan yang menunjang kinerja ini adalah kegiatan yang diperoleh dengan indikator revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pagu Minus, Data Kontrak, Pengelolaan UP dan TUP, LPJ Bendahara, Dispensasi SPM, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Tagihan, Capaian Output, Retur SP2D, Renkas, dan Kesalahan SPM. Dilakukan penyesuaian halaman tiga DIPA setiap awal triwulan, melakukan monitoring terhadap

penyampaian SPM dan data kontrak, serta penyampaian capaian output setiap tanggal 10 pada bulan berjalan.

IK. 17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat

Kinerja perencanaan anggaran merupakan proses perencanaan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran dilakukan atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Dasar pengukuran Nilai Kinerja Anggaran menggunakan PMK No.22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran K/L dengan bobot penilaian capaian output 43,5%, efisiensi 28,6%, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan 18,2%, dan penyerapan anggaran 9,7%.

Tabel 19 Capaian IK Nilai Kinerja Anggaran

SS-5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat								
IKU-17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Nilai)								
Realisasi Triwulan I					2025				
2020	2021	2022	2023	2024	Target Tahunan	Terget Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian thd Target Tahunan	% Capaian thd Target Triwulan I
-	-	-	-	-	71,5	-	-	-	-

Capaian IKU ini dilaporkan pada triwulan IV 2025, sehingga belum dapat dibandingkan dengan target tahunan, target triwulan I dengan capaian triwulan I tahun-tahun sebelumnya. Juga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada satker lain dikarenakan periode pelaporannya serentak di triwulan IV 2025.

Faktor pendukung tercapainya target Nilai Kinerja Anggaran yaitu adanya peningkatan nilai penyerapan anggaran, konsistensi, capaian realisasi output, efisiensi dan nilai efisiensi. Faktor penghambat pencapaian Nilai Kinerja Anggaran yaitu efisiensi dan nilai efisiensi dengan perbandingan capaian output dengan penyerapan anggaran. Rencana tindak lanjut dengan mengoptimalkan penyerapan anggaran dengan cara meningkatkan nilai capaian output setiap komponen realisasi output.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber Pencapaian IK ini didukung oleh 5 (lima) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang Pranata Keuangan APBN dan 1 (satu) orang Analis Keuangan. Dari segi anggaran, untuk kelancaran kegiatan pendukung IKU ini telah disiapkan pagu sebesar Rp.26.800.000,00 , diperuntukan kegiatan Penyusunan dokumen perencaanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap dan Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran. Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas adalah kegiatan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran.

IK. 18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Pemangkat

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permenpan dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)/ diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur), U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5, Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindaklanjut pengisian SKM di lingkup KKP. Adapun sampai dengan akhir triwulan I 2024, capaiannya IKU sebagaimana tabel berikut.

Tabel 20 Capaian IK Nilai SKM

SS-5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat								
IKU-18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Nilai)								
Realisasi Triwulan I					2025				
2020	2021	2022	2023	2024	Target Tahunan	Terget Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian thd Target Tahunan	% Capaian thd Target Triwulan I
0	0	0	0	89,4	88,5	88,5	97,87	111	111

Capaian SKM pada triwulan I tahun 2025 adalah sebesar 97,87. Target yang telah ditentukan sebesar 88,5. Sehingga persentase capaiannya adalah sebesar 111%. Target triwulan maupun target tahunan sama, sehingga persentase capaiannya sama sebesar 111%.

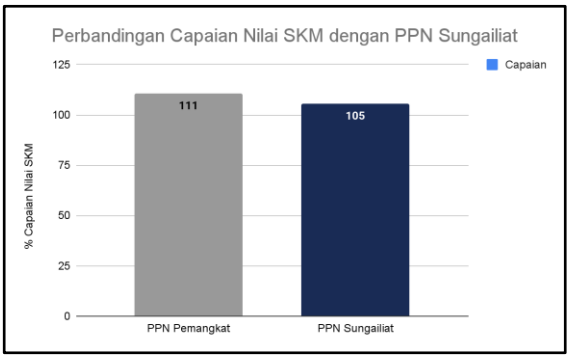

Gambar 14 Perbandingan Capaian Nilai SKM dengan PPN Sungailiat

Berdasarkan pencapaian realisasi, jika dibandingkan dengan PPN Sungailiat, maka gambarannya seperti gambar disamping

Nilai ini diperoleh atas upaya PPN Pemangkat dengan memperbaiki dan meningkatkan fasilitas, kompetensi SDM serta mendorong kepada setiap petugas layanan untuk selalu melakukan pengisian SKM pada setiap selesai melakukan pelayanan. Selain itu, petugas pelayanan juga wajib memberikan pendampingan kepada pengguna jasa pada saat melakukan pengisian SKM sehingga tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam menjawab pertanyaan pada *form* SKM.

Guna mendukung kegiatan didukung oleh 17 petugas pelayanan dan dibentuk SK Tim yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan SKM 2025. Disamping itu juga adanya penambahan SDM (PNS dan PPPK) sehingga beberapa pelayanan yang dahulu hanya ditangani 1 orang, saat ini dapat dilaksanakan oleh beberapa orang dan berakibat pada peningkatan pelayanan yang menjadi lebih baik

Kegiatan yang menunjang tercapainya indikator ini antara lain; (1) Melakukan peningkatan fasilitas, (2) Membentuk tim yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan SKM dan (3) Melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan SKM kepada petugas dan pengguna jasa.

3.5. Akuntabilitas Keuangan

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri dari efisiensi sumber daya anggaran dan sumber daya manusia. Efisiensi penggunaan sumber daya telah diupayakan dan dilaksanakannya pembagian tugas pegawai sesuai dengan tugas pokok dan fungsi pegawai dalam menunjang setiap indikator kinerja. Berikut adalah efisiensi penggunaan anggaran per indicator kinerja. Berdasarkan tabel efisiensi penggunaan anggaran di bawah ini dapat dijelaskan bahwa total realisasi anggaran pada triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp.2.042.426.342,00 atau 21,46% dari total pagu sebesar Rp.9.518.386.000,00.

Tabel 21 Efisiensi Penggunaan Anggaran

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Rp juta)	10.150.000,00	0,00	0,00
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat meningkat	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Ton)	4.919.000	0,00	0,00
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat yang Optimal dan bertanggung jawab	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	10.095.000,00	0,00	0,00
		Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	26.085.000,00	0,00	0,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%
		Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	19.750.000,00	0,00	0,00
		Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	91.509.000,00	22.407.000,00	25,24
		Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	10.580.000,00	0,00	0,00
4	Pengelolaan awak kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	0,00	0,00	0,00
		Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,00	0,00	0,00
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	1.600.000,00	0,00	0,00
		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	0,00	0,00	0,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%
		Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	1.830.000,00	0,00	0,00
		Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (indeks)	6.543.235.000,00	1.997.122.742,00	30,04
		Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	8.160.000,00	1.360.000,00	16,67
		Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	4.320.000,00	720.000,00	16,67
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	2.755.361.000	20.816.600	0,76
		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	26.800.000	0,00	0,00
		Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Indeks)	3.992.000,00	0,00	0,00

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dalam mewujudkan Pengelolaan Perikanan yang berkelanjutan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang telah direncanakan. Berdasarkan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama triwulan I tahun 2025, Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat telah menunjukkan capaian kinerja yang terukur. Laporan Kinerja Triwulan I ini menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran program dan target pada Indikator Kinerja. Terhadap capaian Indikator Kinerja tersebut dilakukan analisis dan evaluasi, serta perbandingan terhadap target tahunan dan capaian Indikator Kinerja pada tahun sebelumnya, target akhir Renstra, dan capaian satker lain sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan. Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat triwulan I tahun 2025 secara keseluruhan dinyatakan tercapai melebihi target yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan capaian kinerja triwulan I ini ada beberapa permasalahan, yakni

- Data produksi yang telah diinput dalam Pedati tidak langsung dilanjutkan ke PIPP karena masih menunggu proses validasi data
- Proses penginputan data dalam PIPP tidak segera dilakukan karena petugas memiliki beberapa tugas lainya

4.2. Tindak lanjut atas rekomendasi sebelumnya

Rekomendasi perbaikan pada periode sebelumnya (triwulan IV 2024) telah ditindaklanjuti pada periode ini dengan

- Petugas mulai menggencarkan sosialisasi dan pendekatan dengan pengurus kapal untuk menyalurkan kebutuhan air bersihnya melalui penyaluran air SWRO dan

- Melakukan koordinasi dengan Bagian Program DJPT serta melakukan penyesuaian perhitungan untuk IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Pemangkat pada manual IKUnya.

4.3. Rekomendasi tindak lanjut

Berdasarkan kendala dan permasalahan yang terjadi selama pencapaian kinerja triwulan I 2025, beberapa rekomendasi/hal-hal yang disarankan untuk peningkatan kinerja sebagai berikut

- Meningkatkan ketepatan dan kecepatan dalam proses penginputan data produksi sehingga proses pendataan dan data produksi yang dilaporkan tepat dan akurat.
- Melakukan pemantauan dalam proses pelayanan dan manajemen operasional secara kontinyu sehingga smua target dapat segera terealisasi.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja 2025

Lampiran 2. Matriks Cascading

Lampiran 3. Rincian Target IKU

Lampiran 4. Rencana Aksi

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA10110 KOTAK POS 4130 JKP10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Anam Tofani**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Lotharia Latif**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 24 Januari 2025

PIHAK KEDUA	PIHAK PERTAMA
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap	Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat
Lotharia Latif	**Anam Tofani**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Rp juta)	964,73
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Ton)	9.090,96
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat yang Optimal dan bertanggung jawab	3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	87
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	100
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	40
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	30,1
4	Pengelolaan awak kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	496
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (niai)	0,26
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (niai)	75,5
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	85
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	88
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (indeks)	87
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	76
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	81
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	92
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	71,5
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Indeks)	88,5

Data Anggaran :

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	488.300.000
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	37.037.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	8.993.049.000
Total Anggaran PPN Pemangkat Tahun 2025		**9.518.386.000**

Jakarta, 24 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Lotharia Latif

PIHAK PERTAMA
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat

Anam Tofani

MATRIKS CASCADING PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT
TAHUN 2025

Sasaran Program (Lv I)	Indikator Kinerja (Lv I)	Target	Sasaran Kegiatan	IKU	Jenis Indikator Kinerja	Target	Periode Perhitungan	Metode Cascading
Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap Secara Berkelanjutan	Volume Produksi Perikanan Tangkap (juta ton)	6,19	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat meningkat	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Ton)	IKU	9.090,96	Triwulanan	Komponen Pembentuk
			Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Rp juta)	IKU	964,73	Triwulanan	Buat Baru
			Pengelolaan awak kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (kapal)	IKU	496	Triwulan	Buat Baru
				Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	IKU	0,26	Semester	Buat Baru
			Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat yang Optimal dan bertanggung jawab	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	IKU	100	Tahunan	Buat Baru
				Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	IKU	87	Triwulanan	Buat Baru
				Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	IKU	100	Tahunan	Buat Baru
				Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	IKU	40	Tahunan	Buat Baru
				Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	IKU	30,1	Triwulan	Buat Baru
Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel di Lingkungan Ditjen Perikanan Tangkap	Nilai Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (nilai)	86	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	IKM	71,5	Tahunan	Komponen Pembentuk
				Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (indeks)	IKM	87	Semester	Dipersempit
				Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	IKM	88	Tahunan	Dipersempit
				Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	IKM	76	Triwulanan	Komponen Pembentuk

MATRIKS CASCADING PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT
TAHUN 2025

Sasaran Program (Lv I)	Indikator Kinerja (Lv I)	Target	Sasaran Kegiatan	IKU	Jenis Indikator Kinerja	Target	Periode Perhitungan	Metode Cascading
				Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	IKM	81	Tahunan	Dipersempit
				Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (persen)	IKM	85	Triwulan	Dipersempit
				Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	IKM	75,5	Tahunan	Buat Baru
				Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (Indeks)	IKM	88,5	Triwulanan	Dipersempit
				Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat (nilai)	IKM	92	Tahunan	Dipersempit

Sambas, 24 Januari 2025
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Pemangkat,

Ditandatangani
Secara Elektronik

Anam Tofani

RINCIAN TARGET IKU 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	Target						
							TW I	TW II	s.d. TW II / SMT I	TW III	s.d. TW III	TW IV	s.d. TW IV / SMT II / Tahunan
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Rp juta	Triwulanan	Nilai Posisi Akhir	192,95	289,42	289,42	482,37	482,37	964,73	964,73
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Ton	Triwulanan	Nilai Posisi Akhir	1.363,64	2.727,29	2.727,29	4.545,48	4.545,48	9.090,96	9.090,96
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat yang Optimal dan bertanggung jawab	3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Persen	Tahunan	Nilai Posisi Akhir						100,00	100,00
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Nilai	Triwulanan	Rata-Rata	87,00	87,00	87,00	87,00	87,00	87,00	87,00
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Persen	Tahunan	Nilai Posisi Akhir						100	100
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Persen	Tahunan	Nilai Posisi Akhir						40,00	40,00
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Nilai	Triwulanan	Rata-Rata	30,1	30,1	30,1	30,1	30,1	30,1	30,1
4	Pengelolaan awak kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Triwulanan	Nilai Posisi Akhir	491	492	492	494	494	496	496
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	Nilai	Semesteran	Rata-Rata		0,26	0,26			0,26	0,26
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Nilai	Tahunan	Nilai Posisi Akhir						75,5	75,5
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Persen	Triwulanan	Nilai Posisi Akhir	85	85	85	85	85	85	85
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Nilai	Tahunan	Nilai Posisi Akhir						88	88
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Indeks	Semesteran	Nilai Posisi Akhir		82,00	82,00			87,00	87,00
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Persen	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	76	76	76	76	76	76	76
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Persen	Tahunan	Nilai Posisi Akhir						81	81
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Nilai	Semesteran	Nilai Posisi Akhir		85,00	85,00			92,00	92,00
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Nilai	Tahunan	Nilai Posisi Akhir						71,5	71,5
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Indeks	Triwulanan	Nilai Posisi Akhir	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5

Sambas, 24 Januari 2024

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Pemangkat,

Ditandatangani
Secara Elektronik

Anam Tofani

RENCANA AKSI 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET KEGIATAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	TARGET KEGIATAN BERKALA											
									Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Tim Kerja TKPU	2338.BGA.002 Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar															
					054.B Sosialisasi SOP jasa ke Pelabuhan di Pelabuhan Perikanan	71.410.000	1	Kegiatan									1			
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Tim Kerja Operasional Pelabuhan	2342.EBA.963 Layanan Data dan Informasi															
					052.A Layanan Data Statistik Kelautan dan Perikanan	18.000.000	1	Layanan					1							
					2341.QGA Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi															
					2341.QGA.001 Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional	26.548.000	1	Lembaga												1
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat yang Optimal dan bertanggung jawab	3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Tim Kerja TKPU	2338.BGA.002 Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar															
					054.A Pelaksanaan Pengusahaan di Pelabuhan Perikanan	29.699.000	1	Kegiatan				1								
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Tim Kerja Operasional Pelabuhan	2338.BGA.002 Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar															
					053.A Pembinaan pelaksanaan Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB) dan inspeksi pengendalian mutu di Pelabuhan Perikanan	38.760.000	1	Kegiatan						1					
					2338.BGA.002 Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar															
					057.A Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan	73.520.000	1	Kegiatan							1				
a					057.B Evaluasi Pelaksanaan PNBP Pasca Produksi dan Penangkapan Ikan Terukur di Pelabuhan Perikanan	67.908.000	1	Kegiatan									1			
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Tim Kerja Kesyahbandaran	2338.BGA.002 Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar															
					051.A Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kesyahbandaran Dalam Rangka dalam rangka mendukung PNBP Pasca produksi dan Penangkapan Ikan Terukur (PIT)	55.770.000	1	Kegiatan										1		

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET KEGIATAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	TARGET KEGIATAN BERKALA											
									Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
					2338.BGA.002 Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar															
					052.A Pengelolaan dan Operasional Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan	22.500.000	1	Kegiatan						1						
					052.B Diseminasi Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) dan Penerapan Lembar Awal di Pelabuhan Perikanan	10.500.000	1	Kegiatan						1						
					2341.QKB.001 Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi															
					051.A Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	10.489.000	1	Kegiatan								1				
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Tim Kerja TKPU	2342.EBA.994 Layanan Perkantoran															
					002.B Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	744.681.000	1	Layanan												1
					2342.EBB.951 Layanan Sarana Internal															
					051.A Pengadaan sarana perkantoran	63.182.000	1	Unit												1
					2342.EBB.971 Layanan Prasarana Internal															
					051.A Peningkatan prasarana pelabuhan	180.000.000	1	Unit												1
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Tim Kerja TKPU	2338.BGA.002 Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar															
					055. A Pelaksanaan K5 di Pelabuhan Perikanan	15.969.000	1	Kegiatan									1			
					055.B Penerapan ISO 14001:2015 di Pelabuhan Perikanan	22.100.000	1	Kegiatan												1
					055.C Penunjang K5	23.800.000	1	Kegiatan									1			
4	Pengelolaan awak kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Tim Kerja Kesyahbandaran	2338.BGA.002 Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar															
					051.B Diseminasi kesyahbandaran di pelabuhan perikanan binaan dalam rangka mendukung PNBP Pasca Produksi dan penangkapan ikan terukur	10.460.000	1	Kegiatan												1
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan		2338.BGA.002 Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar															
					051.C Diseminasi kesyahbandaran dalam keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan	27.244.000	1	Kegiatan												1
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	Tim Kerja Dukungan Manajerial	2342.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal															
					053.A Pelaksanaan zona integritas	16.000.000	1	Layanan						1						

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET KEGIATAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	TARGET KEGIATAN BERKALA											
									Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat		2342.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan															
					054.A.524119 Perjalanan dalam rangka penyelesaian dan evaluasi tindak lanjut laporan hasil audit lingkup DJPT	4.600.000	1	Kegiatan												1
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat		2342.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi															
					051.A Monitoring kinerjaku	18.300.000	1	Layanan												1
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat		2342.EBA.994 Layanan Perkantoran															
					001.A Pembayaran Gaji dan Tunjangan	4.655.113.000	1	Layanan												1
					2342.EBC.954 Layanan Manajemen SDM															
					053.A Peningkatan Kompetensi Pegawai	40.000.000	1	Kegiatan												1
					2342.EBA.994 Layanan Perkantoran															
					002.A Operasional Perkantoran	2.690.763.000	1	Layanan												1
					2342.EBA.994 Layanan Perkantoran															
					002.C 521119 Pengadaan Pakaian Dinas dan Perlengkapan	122.550.000	1	Layanan												1
					2342.CAN.955 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi															
					051.A Alat pengolah data	137.800.000	1	Unit												1
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara		2342.EBA.994 Layanan Perkantoran															
					002.C.521115 Honorarium Pejabat Pengadaan Barang/Jasa	8.160.000	12	Bulan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat		2342.EBA.994 Layanan Perkantoran															
					002.C.521115 Honorarium Pengurus/Penyimpan Bmn Tingkat Kuasa Pengguna Barang	4.320.000	12	Bulan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat		2342.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan															
					054.A Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) Dan Barang Milik Negara (BMN)	127.120.000	1	Layanan												1
					2342.EBA.994 Layanan Perkantoran															
					002.C.521115 Honorarium Pengelola Anggaran Kegiatan	80.760.000	12	Bulan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat		2342.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran															
					052.A Perencanaan program dan Anggaran	61.000.000	1	Layanan												1
					2342.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi															
					052.A Monitoring Laporan Berbasis Web	20.700.000	1	Layanan												1

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET KEGIATAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	TARGET KEGIATAN BERKALA											
									Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat		2338.BGA.002 Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar															
					054.C Forum konsultasi publik	10.540.000	1	Kegiatan										1		
					2338.BGA.002 Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar															
					054.D Pelaksanaan SKM pelayanan publik	8.120.000	4	Kegiatan			1			1			1			1

Sambas, 24 Januari 2025
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Pemangkat,

Ditandatangani
Secara Elektronik

Anam Tofani